

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. (2007). *Mencegah dan Mengatasi Bahaya Lisan*. Jakarta: Mitra Press.
- Amanda, Ghyna. (2021). *Stop Bullying*. Yogyakarta : Cemerlang Publishing.
- Anggraini, Fina S. (2019). "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural". *Jurnal Pendidikan Islam*. 4(2). 106-121.
- Annisa, Miftah N., dkk. (2020). "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital". *Jurnal Pendidikan dan Sains*. 2(1). 35-48.
- Astuti, Ponny R. (2008). *Meredam Bullying*. Jakarta: PT Grasindo.
- Been, Harun Ar Rasyid. (2021). "Peran, Hak, Dan Kewajiban Guru Beserta Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru". *Jurnal Pembelajaran*. 1(2). 1-8.
- Besari, A. (2020). "Hak dan Kewajiban Guru". *Jurnal Paradigma*. 9(1). 61-73.
- Budhi, S. (2016). *Kill Bullying: Hentikan Kekerasan di Sekolah*. Banjarmasin: CV. Penerbit Artikata.
- Darmayanti, K., dkk. (2019). "Bullying di Sekolah : Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangnya". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 17(1). 55-66.
- David. (2004). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta : Selemba Empat.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan : FITK UINSU.
- Hadi, S. (2016). "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi". 22(1). 74-79.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan : Wal Ashri Publishing.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. (2017). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media).
- Hasbi, Syauckani. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan : CV. Manhaji Medan.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok : CV Insan Cendekia Mandiri.

- Hawi, Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, R., Miswar, dan Lubis, R. (2019). *Akhlak Tasawuf*. Medan : Perdana Publishing.
- Illahi, Nur. (2020). "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial". *Jurnal Asy-Syukriyyah*. 21(1). 1-20.
- Juliansyah, Eris. (2017). "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi". *Jurnal Ekonomak*. 3(2). 19-37.
- Karyanti dan Aminudin. (2019). *CyberBullying dan Body Shaming*. Yogyakarta : K-Media.
- Kementerian Agama. (2022). *Al-Qur'an*. Jakarta: Bidang Pengembangan Media dan Pustaka.
- Kemendikbud. *Data dan Sumber Data Kualitatif*. Jakarta : LMS SPADA KEMENDIKBUD.
- Kurnia, Imas. (2020). *Bullying*. Yogyakarta : Istana Media.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Nasution, Wahyudin. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Nata, Abuddin. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nurkholis. (2013). "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan*. 1(1). 24-44.
- Putri, Z.,Sarmidin, Mailani, I. (2020). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan". *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*. 2(2). 1-16.
- Rahmantio, N., dkk. (2022). "Strategi Guru PAI dalam Mencegah Perilaku Bullying Verbal pada Peserta Didik di SMPN 02 Kota Bengkulu". *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. 2(6). 195-201.
- Ratnasari, Yulia Triana. (2019). *Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Prosiding dari Seminar Nasional Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Dengan Tema Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Revolusi Industri 4.0 : 235 - 239.

- Rusdiana dan Heryati, Yeti. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Rusyd, Abidin Ibnu. (2009). *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rijali, A. (2018). "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. 17(33). 81-95.
- Rokim. (2020). "Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan". *Jurnal Akademika*. 14(1). 111-122.
- Sahir, Syafrida H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia.
- Sapitri, Widya A. (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Semarang : Guepedia.
- Suciarti, Ni Nyoman Ayu. (2018). "Verbal Bullying Dalam Media Sosial". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 6(2). 152-171.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabetta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Susanto, Heri. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin : Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lambung Mangkurat.
- Sutikno, Sobry. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Suyanto. (2010). *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya Offset Bandung.
- Suyanto. (2010). *Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suyono dan Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanujaya, C. (2017). "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein". *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. 2(1). 90-95.
- Ulwan, Abdullah N. (2020). *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta : Khatulistiwa Press.

Wahab, Rohmalia. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Yusra,Z., Zulkarnain,R., dan Sofino. (2021). "*Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19*". *Jurnal Lifelong Learning*. 4(1). 15-22.

Yuyarti. (2018). "Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter". *Jurnal Kreatif*. 9(1). 52-5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati keadaan sekolah ketika upacara bendera. - Mengamati peserta didik saat KBM berlangsung. 	Ketika upacara berlangsung peserta didik ada yang tidak tertib dengan menjahili teman disekitarnya.
2.	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peserta didik saat bermain dan bercanda dengan temannya dan terjadi <i>bullying</i> verbal ketika jam istirahat. - Mengamati terjadinya <i>bullying</i> verbal antar peserta didik perempuan. 	Candaan kurang sopan dan <i>bullying</i> teman dengan berkata bodoh, atau memanggil dengan nama hewan. <i>Bullying</i> verbal ini mudah dilakukan sehingga bisa terjadi di dalam maupun luar kelas.
3.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati guru yang menegur peserta didik yang menjahili temannya saat upacara bendera. - Mengamati guru yang menegur peserta didik karena melakukan <i>bullying</i> di kelas. 	Ketika <i>bullying</i> tersebut terjadi guru melakukan tindakan langsung merespon dengan menasihati siswa tersebut

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
SMP Negeri 3 Tebing Tinggi

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Pertanyaan

1. Bentuk *bullying* verbal seperti apa saja yang pernah ibu/bapak temukan di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi?
2. Tindakan apa yang ibu/bapak lakukan jika melihat *bullying* verbal terjadi di sekolah ini?
3. Apakah ada kerja sama antar orang tua dengan pihak sekolah dalam pembentukan akhlak anak ?
4. Apakah di SMP Negeri 3 ini terdapat peraturan tertulis yang mengatur tentang *bullying* ini bu/pak?
5. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah untuk mengurangi *bullying* ini khususnya *bullying* verbal ini bu/pak?

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Pertanyaan

1. Bentuk *bullying* verbal apa saja yang bapak/ibu temukan di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi ini ?
2. Apa yang bapak/ibu lakukan jika terjadi *bullying* verbal saat bapak/ibu sedang mengajar dikelas tersebut?
3. Adakah *treatment* atau penanganan khusus yang bapak/ibu lakukan dalam menangani *bullying* verbal ini?
4. Apakah ada peran orang tua dalam menangani *bullying* ini pak/bu?
5. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menangani *bullying* verbal di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi?
6. Hambatan seperti apa saja yang bapak/ibu alami dalam menangani *bullying* verbal ini, dan solusi apa yang bapak/ibu lakukan untuk menangani hambatan tersebut?

Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Pertanyaan

1. *Bullying* verbal seperti apa saja yang pernah terjadi di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi ini bu?
2. Sebagai guru BK, strategi apa yang ibu gunakan untuk menangani *bullying* verbal ini bu?

3. Hambatan apa yang ibu alami dalam menangani *bullying* verbal di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi bu?
4. Langkah-langkah seperti apa yang ibu gunakan dalam menangani *bullying* verbal di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi ini bu?

Siswa di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi Yang Menjadi Korban *Bullying*
atau Pelaku *Bullying*

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Pertanyaan

1. Apakah selama bersekolah di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi kamu pernah mengalami *bullying*?
2. Seperti apa *bullying* yang kamu terima dan seberapa sering kamu mengalaminya?
3. Apa yang kamu rasakan ketika sering di *bully* seperti itu?
4. *Bullying* di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi ini biasanya banyak dilakukan laki-laki atau perempuan?

5. Apakah kamu pernah mencoba untuk melaporkannya kepada guru atau orang tua. Apa respon yang kamu terima dari mereka ketika melaporkan hal tersebut?
6. Apakah kamu sering melakukan *bullying* ini kepada teman-teman kamu?
7. Apakah kamu pernah ditegur oleh guru karena melakukan *bullying* tersebut kepada temanmu?
8. Kamu sering melakukan *bullying* ini kepada laki-laki atau perempuan?

Lampiran III

HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : Yeni Sugianti, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023
 Waktu : 09.15 s.d 10.30 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah selama ibu menjadi kepala sekolah disini ibu pernah menemukan <i>bullying</i> verbal yang dilakukan siswabu?	Di SMP 3 ini kejadian <i>bullying</i> verbal biasanya saling ejek antar siswa dengan bahasa kasar yang sering ibudengar yaitu bodoh, jelek, anjing, yang seperti itu.
2.	<i>Bullying</i> ini biasanya terjadi dimana bu?	Kejadian ini sering terjadi diluar kelas ya ketika jam istirahat dan mereka menganggap itu hanya bercandaan antar teman sebaya di sekolah. Tapi dikelas juga terjadi tapi tidak sebanyak ketika jam istirahat karena kan saat KBM masih terpantau oleh guru yang sedang di kelas. Tapi saat melihat ibu mereka langsung menghentikan hal itu

3.	Tindakan apa yang ibu lakukan jika ibu melihat <i>bullying</i> verbal di sekolah ini?	Biasanya jika ibu mendengar dan melihat kejadian itu maka ibu langsung menegur mereka dan menasehatinya. Dan biasanya kami pihak sekolah sering menasehati para siswa ketika apel pagi terkait perilaku <i>bullying</i> verbal maupun <i>bullying</i> fisik yang terjadi di sekolah kami.
4.	Apakah ada kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah dalam pembentukan akhlak anak bu?	Tentunya ada tetapi tidak semua orang tua karena ada sebagian orang tuayang kurang memperhatikan anaknya karena kan sekolah ini rata-rata dari keluarga menengah kebawah jadi orangtua sibuk mencari uang. Bahkan jika ada siswa kami yang bermasalah dan orang tua tidak mau hadir ke sekolah jika di panggil maka kami biasa akan langsung mendatangi rumah anak tersebut, ini akan kami lakukan teruspai bertemu dengan orang tua anak tersebut.
5.	Apakah covid juga mempengaruhi perilaku siswa bu?	Cukup mempengaruhi, pengaruh covid ini membuat siswa tidak bersemangat lagi belajar, kelakuannya terpengaruh sekitarnya karena selama covid siswa berada dirumah dan pengaruh teman-temannya yang buruk dibawanya sekolah sehingga sepertiitulah., apa lagi bahasa yang digunakan sangat kasar sekali dan merasa itu adalah yang lumrah dilakukannya, dan pihak orang tua selama masa belajar dari rumah kurang memperhatikan anaknya.

Nama Informan : Bambang Sarianto, S.Pd
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan
 Hari/Tanggal : Kamis , 25 Mei 2023
 Waktu : 11.00 s.d 11.40 WIB
 Tempat : Ruangan Wakil Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah bapak pernah menemukan kasus <i>bullying</i> verbal dan <i>bullying</i> verbal apa saja yang terjadi pak ?	Kalau <i>bullying</i> secara fisik juga adapatapi biasanya langsung ditindak oleh wali kelas atau guru BK, kalau untuk <i>bullying</i> yang secara verbal ya itu biasanya bapak tidak sengaja mendengarnya anak- anak memanggil temannya dengan sebutan jelek, bodoh, atau memanggil dengan nama orang tuanya, dan hal ini sudah seperti hal yang biasa anak-anak lakukan dengan teman sebayanya.
2.	Apa yang bapak lakukan jika terjadi <i>bullying</i> seperti itu pak ?	Saya kalau mendengar siswa melakukan <i>bullying</i> verbal biasanya saya langsung menegurnya, apalagi ketika mereka menggunakan bahasa yang sangat tidak sopan biasanya saya langsung menegurnya dan memberikan peringatan agar tidak mengulanginya lagi.
3.	Apakah di SMP Negeri 3 terdapat peraturan secara tertulis yang mengatur tentang <i>bullying</i> ini pak?	Kalau peraturan secara tertulis sih tidak ada tapi kita sebagai pendidik akan tetap menindak jika terjadi <i>bullying</i> di lingkungan sekolah.
4.	Apa saja langkah-langkah yang	Kami biasanya ada apel pagi jadi nanti

	<p>dilakukan pihak sekolah untuk mengurangi <i>bullying</i> ini pak khususnya <i>bullying</i> verbal?</p>	<p>para siswa diberi pemahaman tentang cara berbicara yang baik bagaimana, intinya tentang akhlakul karimah kepada para siswa. Kemudian juga ketika rapat biasanya kami menekankan kepada para guru selain mengajarkan ilmu pengetahuan juga harus tetap mengajarkan akhlak yang baik kepada siswa dan juga guru harus mampu menjadi contoh yang baik untuk para siswa.</p>
--	---	---

Nama Informan : Ummi Kalsum, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023
 Waktu : 09.00 s.d 11.10 WIB

Tempat : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Selama ibu mengajar disini <i>bullying</i> verbal seperti apa saja yang terjadi bu?	Yang sering saya dengar siswa memanggil temannya dengan nama binatang seperti, anjing, babi atau panggilan hewan lainnya, kemudian memanggil temannya dengan nama orang tua, menghina bentuk tubuh atau bahasa kasar lainnya.
2.	Apakah <i>bullying</i> verbal sudah sering terjadi di sekolah ini bu?	<i>Bullying</i> verbal atau perundungan dari ucapan ini banyak terjadi di SMP Negeri 3 ini semenjak siswa aktif kembali bersekolah setelah mulai berakhirnya masa pandemi covid-19, dimana siswa bersikap dan berbicara kurang baik terhadap sesama karena selama pandemi tidak adanya pembekalan pembelajaran akhlakul karimah dari pihak orang tua.
3.	Strategi atau cara apa yang ibu gunakan dalam menangani <i>bullying</i> verbal ini bu ?	Saya selama mengajar disini yang benar-benar banyak sekali <i>bullying</i> verbal ini terjadi setelah selesai nya masa covid dan siswa mulai normal kembali ke sekolah, sering sekali saya mendengar mereka berkata kasar kepada temannya, baik ketika di dalam kelas maupun diluar kelas, kalau saya mendengar itu biasanya saya langsung menegur dan menasehatinya. Dan ketika jam pelajaran saya juga sering mengajarkan mereka mengenai cara berbicara yang baik dan cara berteman yang baik seperti apa agar perlahan dapat memutuskan <i>bullying</i> verbal yang sudah menjadi kebiasaan mereka selama ini.
4.	Adakah hambatan yang ibu alami dalam penanganan <i>bullying</i> verbal ini bu?	Saya selama mengajar disini, biasanya hambatannya itu para siswa merasa yang mereka lakukan itu adalah merupakan hal yang biasa terjadi, kemudian kurangnya peran orang tua

		ikut serta dalam membentuk akhlak yang baik untuk anaknya karena di sekolah ini rata-rata dari keluarga menengah kebawah atau dari keluarga broken home sehingga kurangnya peran orang tua, karena kan walaupun guru agama sudah berusaha tetapi sumber utama pembentukan akhlak kan tetap dari rumah nak. Kemudian juga orang tua kurang kooperatif dan tidak percaya jika anaknya di sekolah melakukan hal yang tidak baik.
5.	Solusi apa yang ibu gunakan untuk mengurangi hambatan dalam penanganan <i>bullying</i> verbal di sekolah bu?	Solusi dari hal ini biasa ya langkah awal menasehati anak tersebut dahulu, jika sudah tidak dapat diatasi oleh guru lagi maka akan dialihkan kepada guru BK dengan memanggil orang tua siswa, jika orang tua tidak percaya maka kami akan memanggil korban dan teman-temannya sebagai saksi-saksi. Selain itu juga sebagai guru agama ya kita memberikan suri tauldan yang baik didepan para peserta didik karena setiap gerak gerik seorang guru pasti akan dicontoh oleh siswa.

Nama Informan : Wirana, S.Pd.
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari/Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023
 Waktu : 11.00 s.d 12.10 WIB
 Tempat : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah di sekolah ini banyak terjadi <i>bullying</i> verbal bu ?	Kalau dikatakan banyak ya gimananya nak karena kan <i>bullying</i> verbal ini

		perkataan yang kurang baik terhadap orang lain, jadi ya sering terdengar saya.
2.	Seperti apa saja bentuk <i>bullying</i> verbal yang ibu dengar bu ?	Kalau yang sering saya dengar anak-anak ini berbicara kotor seperti jelek, gendut, memanggil dengan nama hewan “anjing”, atau memanggil nama orang tua temannya.
3.	Apakah ada penanganan yang dilakukan oleh pihak sekolah bu untuk menangani <i>bullying</i> verbal ini bu?	Biasanya jika <i>bullying</i> verbal yang sebatas wajar masih ditangani oleh guru saja nak tetapi jika <i>bullying</i> verbal yang sudah cukup parah atau <i>bullying</i> fisik biasanya langsung ditangani pihak BK, kalau <i>bullying</i> verbal ini mungkin maksud anak-anak ini bercanda saja tapi membuat temannya yang lain ikut-ikutan dan menjadikan korbannya tidak nyaman. Apalagi anak-anak SMP ini mereka pada masa transisi.
4.	Startegi atau cara apa yang ibu gunakan untuk menangani <i>bullying</i> verbal ini bu?	Ketika saya mendapati <i>bullying</i> verbal itu terjadi biasanya saya menasehati mereka, ketika sudah tidak dapat lagi dinasehati, kami sebagai guru agama hanya dapat mencontohkan dari sikap kami saja nak, karena kan guru agama ini harus mencontohkan sikap yang baik kepadapeserta didik. Tetapi kami terus berupaya menasehati dan memberikan pengajaran mengenai berkelakuan yang baik ketika dikelas, selebihnya tinggal peran orang tua dirumah dalam membentuk sikap sang anak.
5.	Apakah ada hambatan yang ibu alami dalam menangani <i>bullying</i> verbal disekolah ini bu?	Yang menjadi hambatan dalam penanganan <i>bullying</i> verbal ini adalah peserta didik menganggap bahwa hal itu adalah hal yang biasa saja, dan mereka beranggapan bahwa temannya

		<p>tidak marah ataupun tersinggung, jika pun temannya marah maka mereka semakin senang melakukan <i>bullying</i> itu. Hambatan juga disebabkan didikan dari rumah karena rumah adalah didikan awal seorang anak, jika anak tersebut mendapatkan didikan yang baik dari orang tua maka ketika di sekolah perilakunya juga akan baik walaupun teman disekitarnya memberi pengaruh yang kurang baik, tetapi di sekolah kami ini rata-rata dari kalangan menengah kebawah sehingga orang tua sibuk bekerja dan tidak terlalu mengawasi perilaku anaknya.</p>
6.	<p>Solusi apa yang ibu gunakan dalam mengatasi hambatan penanganan <i>bullying</i> verbal ini bu?</p>	<p>Tentunya sebagai guru PAI saya juga mempunyai solusi ketika menangani siswa yang melakukan <i>bullying</i> verbal, saya biasanya menasehati siswa tersebut agar tidak melakukan itu lagi kepada temannya, kepada korban biasanya saya memberikan penguatan agar ia tidak trauma.</p>
7.	<p>Apakah ada peran orang tua dalam penanganan <i>bullying</i> verbal ini bu?</p>	<p>Ada sebagian orang tua yang peduli, ada juga yang kurang peduli karena sibuk bekerja karena disini rata-rata ekonomi menengah kebawah dan ada anak broken home Kadang pun kami memanggil pihak orang tua tapi mereka tidak datang dengan alasan kerja. Disini lah nak kitasebagai guru PAI berperan ekstra untuk memperbaiki akhlak anak karena bagaimana pun semua berawal dari pembentukan akhlak dari rumah,</p>

		kalau orang tua kurang peduli dengan anaknya apalagi pergaulan anak sekarang diluar negeri kali nak. Dan terkadang orang tua beranggapan semua hal merupakan tanggung jawab guru sepenuhnya.
--	--	--

Nama Informan : Abdul Malik Khairuddin Purba, S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

Waktu : 10.15 s.d 11.00 WIB

Tempat : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Selama bapak mengajar di SMP Negeri 3 ini apa saja bentuk <i>bullying</i> verbal yang pernah bapak temukan ?	Kalau <i>bullying</i> verbal biasanya banyak mengarah ke fisik, mungkin ada yang penampilannya kurang secara umum biasanya itu target <i>bullying</i> , yang kedua ada tinggi badan yang termasuk juga target <i>bullying</i> dan yang paling banyak itu dalam kosa kata atau bahasa yang digunakan anak.
2.	Ketika bapak mendapatkan hal seperti itu apa yang bapak lakukan?	Biasanya banyak yang terjerumus karena tidak tahu, yang kedua efek sampingnya tidak tahu. Jadi biasanya

		jika ada terjadi <i>bullying</i> secara verbal di kasih tahu dahulu dampak dan efek sampingnya, jika juga masih dilakukannya baru ada treatment setelah itu.
3.	Treatment apa yang pernah bapak lakukan dalam menangani <i>bullying</i> verbal ini pak ?	Biasanya saya sebagai guru PAI ya treatment nya itu menasihati yaitu melakukan pendekatan, biasanya si korban cenderung memancing jadi si pelaku ini lebih senang dan si korban ini tidak ada melakukan respon, jadi jika di <i>bully</i> ya diam, kalau orang di <i>bully</i> diam ya semakin di <i>bully</i> cara memutusnya ya dilawan.
4.	Apakah ada peran orang tua dalam hal ini pak ?	Kalau peran sih lebih kepada respon orang tua ketika anaknya di <i>bully</i> , mengadu baru lapor balik ke sekolah dan itu langsung ditangani bimbingan konseling, dicarikan solusinya. Biasanya dilakukan beberapa tahap untuk sampai menemukan solusinya.
5.	Selama bapak di sekolah ini, apakah ada hambatan dalam penanganan <i>bullying</i> verbal ini pak?	Hambatan biasanya komunikasi dengan orang tua yang tidak dua arah tetapi satu arah dan orang tua cenderung tidak paham apa itu <i>bully</i> dan bagaimana penyelesaiannya ya bisa dibilang 80% responnya tempramen kalau seandainya anaknya jadi korban tapi kalau seandainya anaknya jadi pelaku cenderung diam.
6.	Selama corona siswa kurang mendapatkan bimbingan akhlak, apakah ada efek yang terjadi tidak pak saat mereka kembali ke sekolah normal?	Biasanya sih masih bingung ya karena efek daring ini sedikit banyaknya mempengaruhi akhlak mereka.

Nama Informan : Kurnia Deliyana Siregar, S.Pd
 Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Hari/Tanggal : Senin, 05 Juni 2023
 Waktu : 09.15 s.d 10.00 WIB
 Tempat : Ruang BK

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Selama ibu jadi guru BK di SMP Negeri 3 ini bu, <i>bullying</i> verbal seperti apa saja yang pernah terjadi bu?	Yang saya temui ya biasanya saling mengejek fisik, mengejek nama orang tua. Dan yang saya tangani sejauh ini siswa yang jadi korban ini menangis ada juga yang sampai takut untuk masuk kesekolah. Dan biasanya pelaku <i>bullying</i> ini jika pada satu korban berhasil maka dia akan melakukan hal tersebut ke temannya yang lain juga.
2.	Sebagai guru BK, strategi apa yang ibu gunakan untuk menangani <i>bullying</i> verbal bu?	Saya ketika menangani kasus <i>bullying</i> verbal ini jika masih pada batas wajar biasanya masih di tangani oleh wali kelas dahulu, jika wali kelas sudah tidak dapat menangani maka akan dibawa keruangan BK nak, ketika di ruangan BK masih bisa saya tangani antar siswa saja maka kasus itu akan selesai, tetapi ketika anak tersebut terus mengulangi perbuatannya maka kami akan memberikan <i>punishment</i> berupa skors yaitu pemberhentian anak tersebut dari

		kegiatan sekolah, tetapi jika hal tersebut tidak merubahnya juga dan memiliki dampak bagi korban <i>bullying</i> -nya maka kami akan memanggil orang tua keduanya, baik dari pelaku <i>bullying</i> maupun dari korban
3.	Hambatan apa yang ibu temukan dalam menangani <i>bullying</i> verbal di SMPNegeri 3 bu?	Hambatan yang saya temui, biasanya anak tersebut tidak mengakui kesalahan yang diperbuat oleh dia padahal kejadian tersebut terlihat oleh mata saya sendiri, Jika si anak tidak mengakui, saya biasanya memanggil teman-temannya sebagai saksi.
4.	Solusi apa yang ibu gunakan ketika mengalami hambatan tersebut?	Solusi yang saya gunakan biasanya jika masih bisa diselesaikan antara siswa saja maka tidak akan memanggil orang tua, tetapi jika sudah dapat lagi diberi peringatan maka kami akan memanggil orang tua.
5.	Langkah-langkah seperti apa yang ibu gunakan dalam menangani <i>bullying</i> verbal di sekolah ini bu?	Langkah awal tentunya kita nasihat dahulu, jika masih diulangi dan berbahaya untuk temannya biasa akan kita proses di BK, jika masih terulang lagi maka kita akan memanggil orang tua terkadang anak ini juga dapat diberi efek jera dengan di skors beberapa hari.

Nama Informan : Uswatun Hasanah dan Dindra
 Jabatan : Siswa SMP Negeri 3 Tebing Tinggi (Korban *Bullying*)
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Waktu : 10.15 s.d 10.30 WIB
 Tempat : Halaman Sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu selama di SMP 3 pernah di <i>bully</i> sama teman?	Kalau <i>bully</i> fisik sih gak pernah kak tapi <i>bully</i> nya kalau diejek gitu kak sering.
2.	Seperti apa bentuk <i>bully</i> yang kamu alami?	Kalau di kelas kami kak biasanya kawan-kawan itu memanggil bodoh, paok, jelek gitu kak, kadang juga mereka ngomong bahasa yang kasar kak seperti memanggil dengan panggilan anjing, apalagi ketika mereka mengejek dengan nama orang tua kak jadi kelas lain yangsuka nge <i>bully</i> gitu jadi ikut-ikutan kak ngejek nama orang tua ku jug.
3.	Seberapa sering kamu di <i>bully</i> seperti ini?	Aku udah sering kali kak di ejek-ejek gitu kak.
4.	Apa kamu pernah coba untuk bilang ke guru atau orang tua?	Pernah mau coba bilang ke guru wali kelas tapi kemarin gak jadi kak, kemarin sempat ngadu ke orang tua kak tapi orang tua bilang “yaudah biarkan aja, diamkan aja”, sudah minta pindah sekolah juga tapi kata orang tua sabar aja.sebentar lagi selesai.
5.	<i>Bullying</i> di sekolah ini biasanya banyak dilakukan laki-laki atau perempuan?	Laki-laki atau perempuan sama ajasih kak tapi yang lebih sering sih sesama perempuan kak. Karena kan kak kalau perempuan ini misalnya sakit hati dikit langsung saling sindir atau ngejek. Kalau laki-laki rata-rata sih bicaranya kasar.

Nama Informan : M. Khoirian
 Jabatan : Siswa SMP Negeri 3 Tebing Tinggi (Pelaku *Bullying*)
 Hari/Tanggal : Rabu, 07 Juni 2023
 Waktu : 11.00s.d 11.15WIB
 Tempat : Halaman Sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu sering melakukan <i>bullying</i> ke teman sekolah, seperti saling ejek ?	Kami sering kak memanggil teman kami dengan nama binatang kak atau menghina fisik nya gitu kak, misalnya “woi anjing” gitu kak
2.	Teman yang kamu panggil gitu marah gak ?	Kadang mereka marah kak tapi ya kami biarin aja kak, mereka kadang marah kali kalau kami sudah manggil nama orang tuanya kak.
3.	Apakah Pernah ditegur oleh guru?	Pernah kak kami kena marah guru BK terus kami tidak melakukannya lagi kak, tapi kadang-kadang masih terulang juga kak karena udah jadi kebiasaan gitukak dari dulu.
4.	Kamu sering melakukan <i>bullying</i> ini kepada teman laki-laki atau perempuan?	Lebih sering ke yang perempuankak kalau ke laki-laki kami sudah terbiasa saling panggil seperti itu kak. Kadang gangguin yang perempuan lebih mudah kak karena mereka sekedar marah aja atau paling nangis kak.

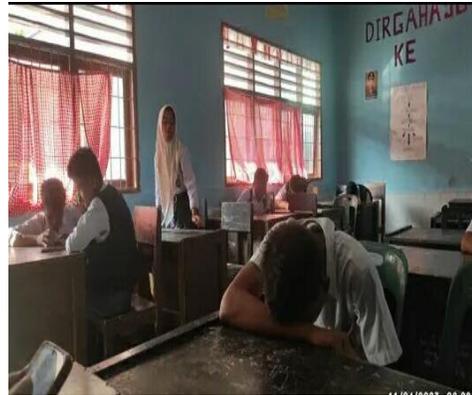
Lampiran IV

DOKUMENTASI

- Observasi



SMP Negeri 3 Tebing Tinggi



Suasana saat KBM di Kelas



Suasana Saat Upacara Bendera di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi



Ruangan Bimbingan Konseling di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi



Suasana SMP Negeri 3 Saat KBM



Suasana Saat Siswa Piket Kelas

- **Wawancara**



Wawancara dengan Guru PAI
Ibu Ummi Kalsum, S.Pd.I



Wawancara dengan Guru PAI
Ibu Wirana, S.Pd.I



Wawancara dengan Guru PAI
Bapak Abdul Malik
Khairuddin, S.Pd



Wawancara dengan Kepala Sekolah
Ibu Yeni Sugianti, S.Pd.



Wawancara dengan Guru BK Ibu
Kurnia Deliyani Siregar, S.Pd.



Wawancara dengan Staff Tata Usaha



Wawancara dengan Siswa
Uswatun Hasanah (Kelas VIII-2)



Wawancara dengan Siswa
Dindra (Kelas VIII-4)

- Dokumentasi

Data Kartu Bimbingan Konseling



 PEMERINTAHAN KOTA TEBING TINGGI
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI
 J. Thamir No. 52 Tels. (0521) 211443 Tebing Tinggi Kode Pos 20028
 Email : smptnegeri3tebingtinggi@yahooindonesia.com

KARTU KONSELING

I. IDENTITAS

1. Nama Lengkap	Esterika Febrianti
2. Nama Panggilan	Esterika
3. Nomor Induk	19030
4. Kelas	XI-5
5. Temasuk/Tanggal Lahir	Tebing Tinggi, 21 Agustus 2002
6. Jenis Kelamin	Laki-laki
7. Agama	Islam
8. Alamat Rumah	Jl. J. Taha 21 Siantar
9. Aspek Ke	a. Jan 3 berbudaya
10. No. Hp/WA	08232340480
11. Nama Orangtua	a. Ayah Hermansyah b. Ibu Arwinda Nuzwah
12. Pekerjaan Orangtua	a. Ayah Wirausaha b. Ibu RT
13. Alamat Orangtua	Jl. J. Taha 21 Siantar

Tebing Tinggi, 6 Mei 2023
 Guru BK

II. KONSELING							
NO.	HARI/TGL	NAMA SISWA	KELAS	MASALAH	PENANGANJAWAN	PRASA	
1	Senin 6 Mei 2023	Erfandi, Firdausyulha	7-1	Adanya Etnis Wajagat or karena orang. Dia mau Mgmu kelas terima dia di phingya tnya sehingga Etnis ketukutan dia kelas kann lagi ke sektra.	Orang tua lagi ke sektra untuk uang rumahan hal yang di alam Adanya, dia di lakukan pendidikan kita sehingga pendidikan yang sana dia saling ber manfaat.	<p>  Erfandi Firdausyulha </p> <p>  ALWINO AFFIZY ZAHIRUL </p> <p>  EFFANDY FIRDANUSYULHA </p> <p>  Erfandi Nommawati </p>	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Fitriana Rahayu Sagala
NIM / Prodi : 0301192114 / Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 27 Desember 2000
Nama Ayah : Ali Amrun Sagala
Nama Ibu : Irawati Nasution
Alamat : Jl. Karya Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi
Email : fitrianasgl27@gmail.com
No. Hp : 081264730008

B. Pendidikan

TK Negeri Pembina Tebing Tinggi : 2006-2007
SD Negeri 167643 Tebing Tinggi : 2007-2013
SMP Negeri 1 Tebing Tinggi : 2013-2016
SMK Negeri 2 Tebing Tinggi : 2016-2019
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara : 2019-2023

C. Pengalaman

Guru Rani English Institue (REI) Tebing Tinggi
Guru Les Private
Anggota Muslim Student Organization